

DIGITALISASI TATA KELOLA KEUANGAN TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Zulfi Dzulqarnain¹, Auliyaur
Rabbani², Teguh Prasetyo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Artikel

Diterima : 17 September 2022

Disetujui : 30 Januari 2023

Email :

zulfi.dzulqarnain@gmail.com

Abstrak

Lembaga pendidikan perlu mengelola dana pendidikan dengan baik untuk mencapai tujuannya. Upaya untuk mengelola dana pendidikan dengan baik juga dilakukan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono, namun metode yang digunakan masih konvensional atau manual seperti menggunakan buku untuk pencatatan dan perangkat lunak *Microsoft Word* untuk pelaporan. Sehingga terdapat beberapa kelemahan dan dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat berupaya memberikan kontribusi berupa digitalisasi tata kelola keuangan dengan menyusun aplikasi berbasis web yang akan mengatasi berbagai permasalahan terkait pengelolaan keuangan dengan metode manual. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah survey lokasi, observasi, wawancara, penyusunan aplikasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pihak TK dapat melakukan pengelolaan keuangan, dari pencatatan hingga pelaporan dengan lebih mudah, efisien dan efektif dengan menggunakan aplikasi tata kelola keuangan yang tersistem.

Kata Kunci: Tata kelola keuangan, Laporan keuangan, Digital

Abstract

Educational institutions need to manage education funds properly to achieve its goals. Efforts to manage education funds properly are also carried out by Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono kindergarten, but the methods they use are still conventional or manual, such as using books for recording and Microsoft Word software for reporting. So there are several weaknesses and can also cause problems related to effectiveness and efficiency. Based on these problems, the community service team seeks to contribute in the form of digitizing financial governance by developing a web-based application that will overcome various problems related to financial management using manual methods. The methods used in this service are site surveys, observations, interviews, application development, training and mentoring, and evaluation. The result of this service activity is that the Kindergarten can carry out financial management, from recording to reporting more easily, efficiently and effectively by using a systematic financial management application.

Keywords: Financial governance, Financial reports, Digital

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah sebuah organisasi yang menyediakan layanan serta bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Terdapat tiga jenis lembaga pendidikan di Indonesia, yaitu lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal, dan lembaga pendidikan informal. Lembaga pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) hingga Perguruan Tinggi. Sedangkan lembaga pendidikan yang termasuk kategori non formal meliputi kelompok bermain, kelompok belajar, taman penitipan anak, lembaga pelatihan, sanggar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan lembaga khusus. Berbeda dengan lembaga pendidikan formal dan non formal, pendidikan informal adalah pendidikan dengan ruang lingkup yang lebih mengarah pada keluarga dan masyarakat (Bafadhol, 2017).

Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pada jenjang apapun, memerlukan dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pada lembaga tersebut (Ahmad & Dwianika, 2021). Dana atau biaya dalam pendidikan adalah segala sumber daya yang diberikan baik oleh pemerintah, orang tua/wali murid, maupun masyarakat kepada lembaga pendidikan, baik dalam bentuk barang maupun uang agar tujuan lembaga pendidikan bisa tercapai (Togatorop, 2017). Untuk mencapai tujuannya, lembaga pendidikan perlu mengelola dengan baik dana pendidikan tersebut. Pengelolaan yang baik atas dana pendidikan akan membuat lembaga pendidikan memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan secara tepat dan efisien. Salah satu wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan secara akuntabilitas adalah laporan keuangan (Firmansyah et al., 2022). Laporan keuangan adalah sumber informasi keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan lembaga pendidikan pada suatu periode akuntansi (Satria & Fatmawati, 2021).

Upaya untuk mengelola keuangan dengan baik juga dilakukan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono, Sidoarjo. Secara umum, sumber dana operasional di TK ini berasal dari SPP dan BOP. Meskipun pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar akuntansi, namun metode yang digunakan masih konvensional atau manual seperti menggunakan buku dan perangkat lunak *Microsoft Word*. Sehingga memiliki beberapa kelemahan seperti adanya kemungkinan kesalahan dalam penghitungan dan pencatatan, serta data tidak bisa terintegrasi secara otomatis. Menurut Amalia & Sari (2020), laporan keuangan manual dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi. Efisiensi terkait pengerjaan dari pencatatan transaksi menjadi laporan keuangan yang membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan ketika laporan keuangan sudah tersistem. Sistem pembukuan yang baik dapat membantu dalam penghitungan dan pelaporan keuangan (Hatta et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berusaha untuk memberikan kontribusi dengan melakukan pengabdian di TK Aisyiyah

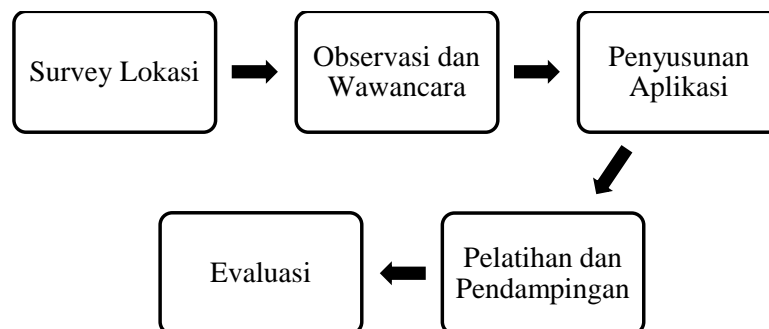
Bustanul Athfal 1 Sukodono dengan tema: Digitalisasi tata kelola keuangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah pihak TK dapat melakukan pengelolaan keuangan, dari pencatatan hingga pelaporan dengan lebih mudah, efisien dan efektif dengan menggunakan aplikasi tata kelola keuangan. Sehingga diharapkan masalah-masalah yang dapat disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan keuangan dengan metode manual atau konvensional dapat diatasi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersamaan dengan proses Kuliah Kerja Nyata-Terpadu (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan 18 September 2022. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan serta meningkatkan kualitas tata kelola keuangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah survey lokasi, observasi, wawancara, penyusunan aplikasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Proses survey lokasi dilakukan sebelum kegiatan KKN-T dilaksanakan. Survey dilakukan melalui kunjungan tim KKN-T ke ranting Aisyiyah desa Sambungrejo, Sukodono. Pada tahap ini, tim pengabdian menggali informasi mengenai kondisi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono, baik dari sisi potensi maupun permasalahan yang ada. Pada proses selanjutnya, tim KKN-T melakukan observasi dan wawancara dengan pihak TK untuk mendapatkan informasi mendalam terhadap permasalahan yang ada.

Pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang ada akan menjadi dasar dalam proses selanjutnya, yaitu proses penyusunan aplikasi. Penyusunan aplikasi tata kelola keuangan disesuaikan dengan kebutuhan, permasalahan, dan kendala yang dihadapi pihak TK, sehingga aplikasi akan memberikan manfaat yang tepat sasaran. Pada tahapan ini, dilakukan beberapa pertemuan dengan pihak TK, agar aplikasi yang disusun sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Setelah proses penyusunan aplikasi tata kelola keuangan selesai, proses selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan. Tahap pelatihan dan pendampingan dilakukan pada dua kali pertemuan tatap muka. Kemudian tahap akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi untuk mendapatkan masukan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat di gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian masyarakat

PEMBAHASAN

Survey lokasi

Tahap pertama pada pengabdian masyarakat ini adalah survey lokasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2022. Di tahap ini seluruh tim pengabdian mengunjungi ranting Aisyiyah desa Sambungrejo, Sukodono sebelum rangkaian Kuliah Kerja Nyata Terpadu resmi dimulai pada 20 Juli 2022. Pada kegiatan survey lokasi tim pengabdian menggali informasi dari pihak-pihak terkait dari ranting Aisyiyah. Dari proses survey, ditemukan informasi mengenai kendala-kendala dan permasalahan yang ada di ranting Aisyiyah desa Sambungrejo. Salah satunya adalah permasalahan yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono, yang memiliki permasalahan dimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan masih menggunakan metode manual.



Gambar 2. Kegiatan survey lokasi ranting Aisyiyah Sambungrejo

Observasi dan wawancara

Hasil survey yang telah dilakukan menjadi dasar untuk proses selanjutnya yaitu observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilakukan secara berkelanjutan mulai tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022. Proses ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih lanjut dan terkait permasalahan tata kelola keuangan yang dihadapi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pencatatan hingga pelaporan keuangan, serta mengkaji dokumen yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan TK. Untuk kegiatan wawancara, tim pengabdian mewawancarai kepala sekolah. Kepala sekolah dipilih sebagai subjek wawancara karena kepala sekolah yang memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan TK.

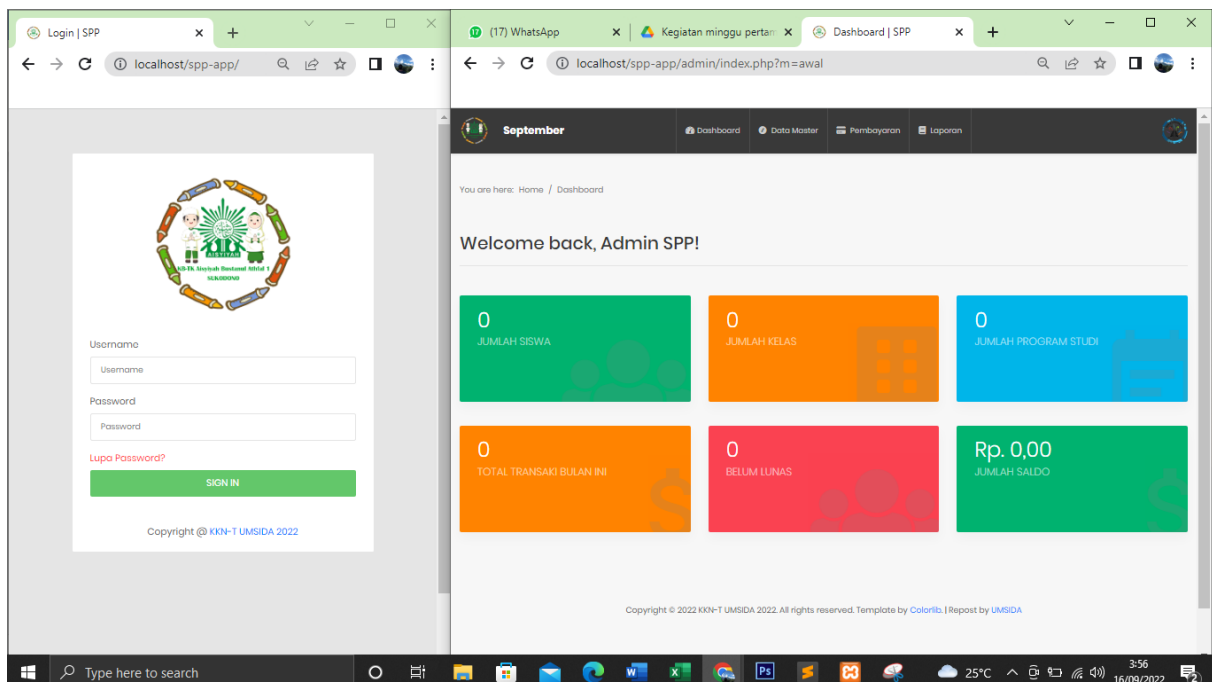
Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono masih menggunakan metode konvensional atau manual seperti menggunakan buku dan program *Ms. Word*. Metode ini memiliki

beberapa kelemahan seperti adanya potensi kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan, serta data tidak terintegrasi secara otomatis sehingga menimbulkan masalah yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam pengerjaan mulai dari pencatatan hingga pelaporan keuangan. Dari permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan solusi berupa pembuatan aplikasi tata kelola keuangan.

Penyusunan aplikasi tata kelola keuangan

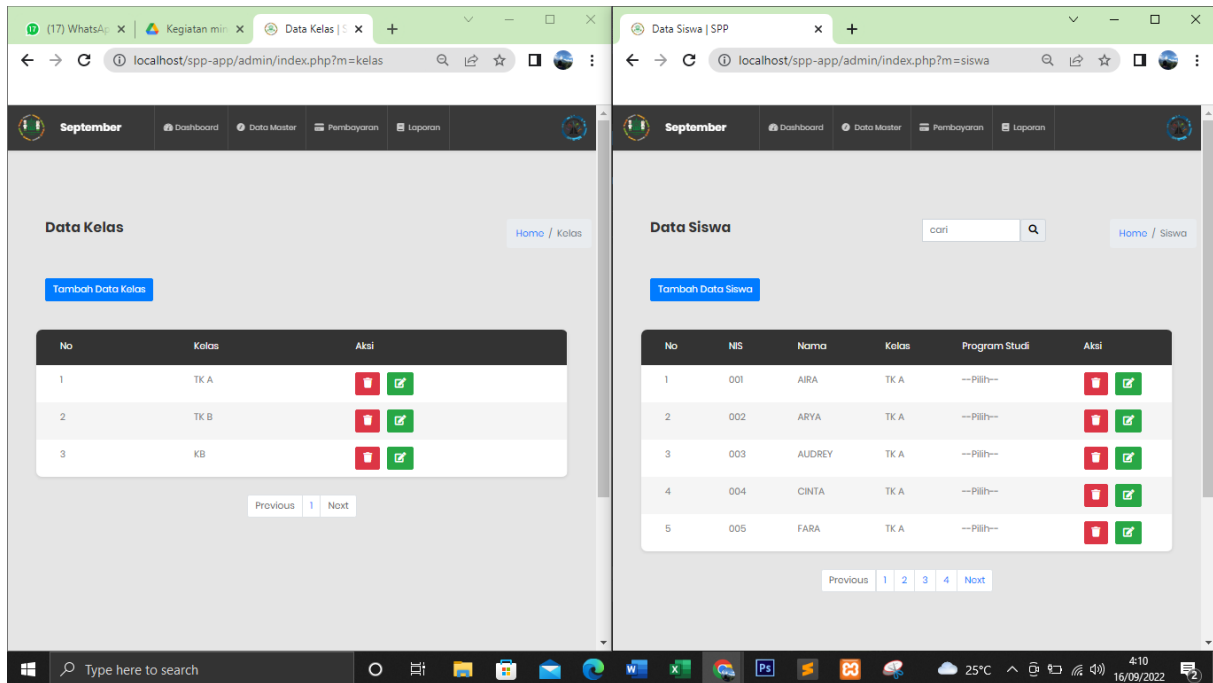
Tahap ketiga adalah penyusunan aplikasi tata kelola keuangan yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2022. Setelah informasi lengkap tentang kendala dan permasalahan tata kelola keuangan didapatkan. Tim pengabdian melakukan penyusunan aplikasi tata kelola keuangan. Penyusunan aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kendala yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1. Aplikasi dibuat agar bisa diakses secara *offline* atau tidak memerlukan jaringan internet, serta tidak membutuhkan biaya-biaya lain seperti ketika menggunakan aplikasi yang sudah tersedia di internet yang membutuhkan biaya lisensi dan lain-lain. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan pihak TK agar aplikasi yang dibuat nantinya akan benar benar sesuai dengan kebutuhan harapan, serta tepat sasaran.

Berikut adalah tampilan menu-menu yang ada di aplikasi tata kelola keuangan. Terdapat empat menu utama yang ada di dalam aplikasi, yaitu menu *dashboard*, data master, pembayaran, dan laporan. Menu yang pertama adalah *dashboard*, sebelum masuk ke halaman *dashboard* pengguna harus memasukkan *username* dan *password*. Halaman *dashboard* menampilkan data-data seperti jumlah siswa, jumlah kelas, transaksi, hingga jumlah saldo.

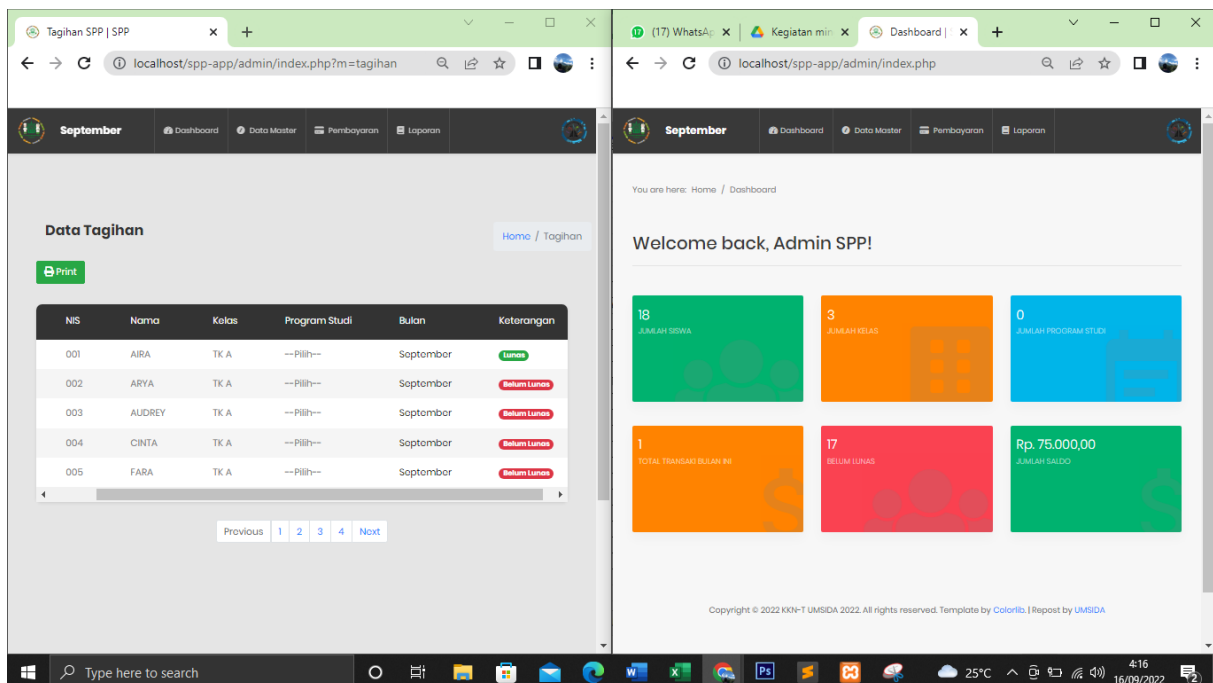


Gambar 3. Tampilan halaman login dan menu dashboard

Menu yang kedua adalah data master. Data master menyajikan kumpulan data atau informasi mengenai pengelolaan keuangan. Data-data yang dapat diakses pada menu data master yaitu data kelas, data siswa, dan data tagihan.

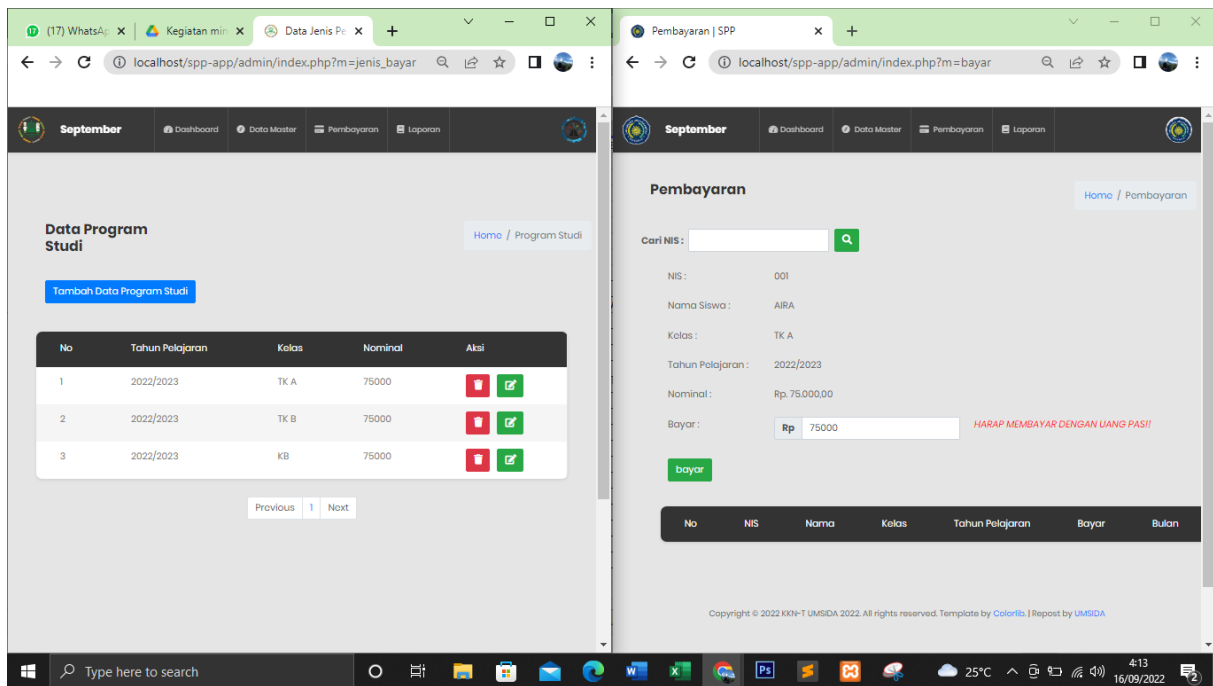


Gambar 4. Tampilan halaman data kelas dan data siswa pada menu data master



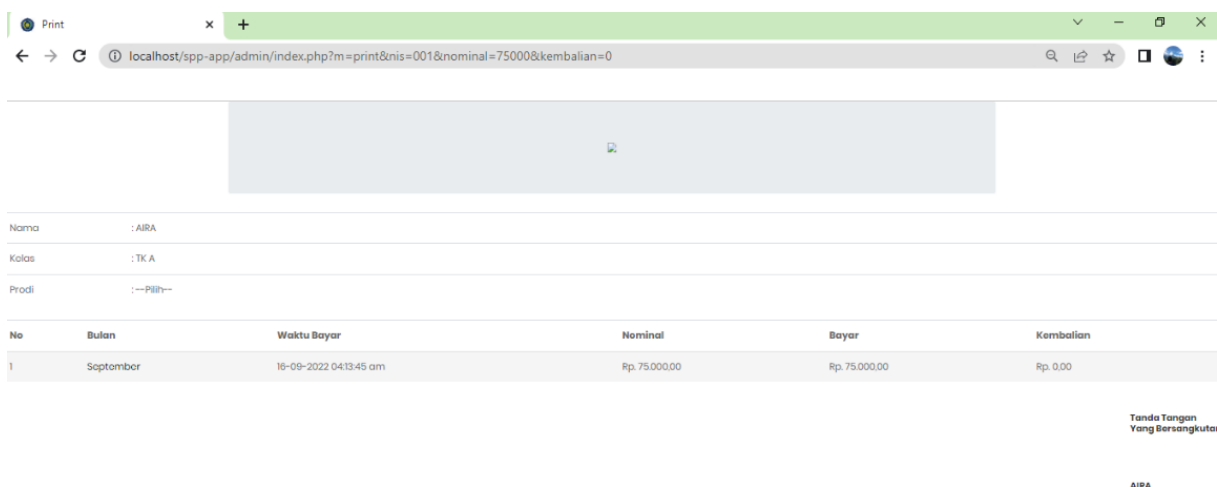
Gambar 5. Tampilan halaman data tagihan pada menu data master

Menu yang ketiga adalah pembayaran. Pada menu ini pengguna bisa memasukkan data transaksi pembayaran dari siswa. Input data dilakukan dengan memilih siswa yang membayar dan memasukkan nominal angka yang dibayarkan.



Gambar 6. Tampilan menu pembayaran

Menu yang terakhir adalah laporan, dimana pengguna bisa mencetak laporan pembayaran dari tiap siswa secara otomatis.



Gambar 7. Tampilan menu laporan

Pelatihan dan pendampingan

Tahap keempat setelah aplikasi yang disusun sudah siap digunakan dan sesuai dengan kebutuhan TK adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan pertemuan tatap muka di lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono pada 27 dan 28 Agustus 2022 pukul 09.00-11.00 WIB. Selain pertemuan tatap muka di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono, pendampingan juga diberikan melalui media WhatsApp selama tiga minggu, sehingga tim pengabdian bisa langsung memberikan respon ketika pihak TK mengalami kendala atau ketika memerlukan arahan

terkait penggunaan aplikasi. Pendampingan dilakukan pada saat peralihan dari metode konvensional menjadi digital, termasuk pada saat input data ke dalam aplikasi sampai dengan pihak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono siap dan mampu menggunakan aplikasi tata kelola keuangan secara mandiri.



Gambar 8. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi tata kelola keuangan



Gambar 9. Kegiatan pendampingan dan input data ke dalam aplikasi tata kelola keuangan

Evaluasi

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi pada 18 September 2022. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak TK terhadap keseluruhan proses pengabdian mulai dari survey hingga pelatihan dan pendampingan. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui penilaian pihak TK terhadap aplikasi yang disusun oleh tim pengabdian. Penilaian pihak TK akan menjadi masukan sebagai bahan perbaikan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, pihak TK menyatakan bahwa kegiatan pengabdian secara keseluruhan sudah dilakukan dengan sangat baik, sesuai dengan kebutuhan, dan menjadi jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Aplikasi

tata kelola keuangan yang disusun dinilai sangat membantu memudahkan dan mempercepat proses pengelolaan keuangan mualidari pencatatan hingga pelaporan. Aplikasi tata kelola keuangan dinilai mengatasi kendala-kendala dan inefisiensi pada proses pencatatan hingga pelaporan menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN

Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat oleh tim KKN-T UMSIDA dilaksanakan pada tanggal 20 Juli hingga 18 September 2022 berlokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono, Sidoarjo. Pengelolaan keuangan di TK tersebut masih menggunakan metode manual. Untuk itu tim pengabdian melakukan digitalisasi pengelolaan keuangan yang ada di TK dengan menyusun sebuah aplikasi sistem pengelolaan keuangan berbasis web. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah survey lokasi, observasi, wawancara, penyusunan aplikasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pihak TK dapat melakukan pengelolaan keuangan, dari pencatatan hingga pelaporan dengan lebih mudah, efisien dan efektif dengan menggunakan aplikasi tata kelola keuangan yang tersistem.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu untuk TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono dalam melakukan tata kelola keuangan sebaiknya beralih dari metode manual dan menggunakan aplikasi yang telah disusun oleh tim pengabdian karena telah terbukti lebih efektif dan efisien serta mudah untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Dwianika, A. (2021). Analisa Penggunaan Perangkat Lunak dalam Mendukung Pembukuan Keuangan Sekolah. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 13(1), 24–36. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.55>
- Amalia, F. A., & Sari, N. P. (2020). Automasi Pelaporan Keuangan Koperasi Siswa SMK Negeri 2 Batu. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 268–277. <http://logista.fateta.unand.ac.id>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 59–72.
- Firmansyah, R., Patulak, M. R., Tania, M., Iqbal, M., Pratihta, N. K., & Rusdy, R. U. A. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Keuangan pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Dusun Trajeng Kab. Malang. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 128–134. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>
- Hatta, I. H., Susilawati, Riskarini, D., Ardianto, Y., & Utami, K. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan digital kepada RPTRA dan PKK Rawa Bebek Pulogebang Jaktim. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 4(1), 86–95.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Togatorop, M. (2017). Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah SMA Swasta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 234–240. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p234-240>